

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

SIKAP

Semua lulusan Sarjana Kedokteran dan Dokter mampu :

a. KKNI

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

b. SKDI

11. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;
12. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia dalam menjalankan praktik kedokteran
13. Mengutamakan keselamatan pasien;
14. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain.

c. UNISSULA

15. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;
16. Melakukan pembelajaran sepanjang hayat sebagai kewajiban seorang muslim;

KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.
2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain
3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
5. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
6. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
7. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
8. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
9. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep agama Islam sebagai nilai moral yang menentukan sikap dan perilaku manusia.
2. Menguasai konsep agama Islam dalam praktik kedokteran.

3. Menguasai konsep pluralism keberagaman sebagai nilai sosial di masyarakat dan toleransi
4. Menguasai konsep sehat dan sakit menurut Islam
5. Menguasai konsep sosial dan budaya masyarakat terkait dengan pelayanan kedokteran berbasis syariah (logiko sosio budaya dan syariah)
6. Mengetahui hak, kewajiban dan tanggung jawab manusia terkait bidang kesehatan
7. Menguasai konsep bioetika dan etika kedokteran
8. Menguasai konsep kaidah dasar moral dalam praktik kedokteran
9. Menguasai KODEKI, KODERSI, dan system nilai lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan
10. Menguasai prinsip dasar komunikasi dalam pelayanan kesehatan untuk dapat melakukan komunikasi dokter, pasien dan keluarga
11. Menguasai teori mengenai metode komunikasi oral dan tertulis yang efektif untuk dapat melakukan komunikasi dengan mitra kerja
12. Menguasai teori mengenai metode komunikasi lintas budaya dan keberagaman serta metode komunikasi dalam *public speaking* untuk dapat melakukan komunikasi dengan masyarakat
13. Menguasai teori mengenai penyusunan rekam medis berdasarkan Permenkes No. 269 tahun 2008
14. Menguasai prinsip dasar komunikasi dalam Islam
15. Menguasai konsep hubungan kerjasama/ kolaborasi dalam pelayanan kesehatan melalui simulasi kasus sehingga dapat bekerjasama secara efektif
16. Menguasai konsep dasar negosiasi melalui bermain peran sehingga dapat mengidentifikasi kewenangan yang *overlapping*.
17. Menguasai konsep dasar komunikasi efektif interprofesi kesehatan sehingga mampu mengidentifikasi kesenjangan komunikasi interprofesi kesehatan dalam proses merujuk.
18. Menguasai konsep dasar tehnik pengambilan keputusan bersama dalam kerjasama antar profesi kesehatan untuk menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.
19. Menguasai teori Etika dalam *Interprofessional Collaboration*
20. Menguasai konsep kolaborasi dalam perspektif Islam
21. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

22. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
23. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas untuk menentukan prioritas masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat
24. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
25. Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.
26. Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.
27. Menguasai konsep *Islamic world view* yang berkaitan dengan ilmu kedokteran
28. Menguasai konsep teoritis ibadah bagi orang sakit
29. Menguasai konsep teoritis *spiritual healing* dalam Islam.
30. Menguasai konsep teoritis *end of life care* untuk pasien muslim
31. Menguasai konsep tata kelola sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana secara efektif efisien
32. Menguasai konsep manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan kedokteran keluarga
33. Menguasai konsep manajemen kesehatan dan layanan kesehatan berbasis syariah
34. Menguasai konsep manajemen dan kepemimpinan Islam
35. Menguasai konsep teoritis pembelajaran orang dewasa meliputi: *self directed learning*, *students centered learning*, *problem based learning*, umpan balik konstruktif dan refleksi diri.
36. Menguasai konsep teori dasar-dasar ketrampilan belajar: gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, manajemen waktu, membuat catatan kuliah

37. Menguasai konsep teori belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, sumber belajar, *Problem based learning*, *Problem solving* dan penalaran klinis.
38. Menguasai konsep belajar sepanjang hayat dalam Islam
39. Menguasai konsep teoritis teknik ketrampilan dasar pengelolaan informasi, metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan informasi ilmiah, serta telaah kritis dalam pemanfaatan *evidence based medicine* (EBM).
40. Menguasai konsep teoritis teknik ketrampilan dasar pengelolaan informasi, berfikir kritis, metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan informasi ilmiah, telaah kritis
41. Menguasai konsep teori mengenai: konsep dasar penulisan proposal dan hasil penelitian, konsep dasar pengukuran, konsep dasar desain penelitian, Konsep dasar uji hipotesis dan statistik inferensial telaah kritis prinsip-prinsip presentasi ilmiah
42. Menguasai konsep ilmu dan metode penelitian dalam Islam
43. Menguasai konsep dasar perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi suatu intervensi pencegahan kesehatan primer, sekunder, dan tersier
44. Menguasai metode penelitian dan statistika untuk dapat mengidentifikasi masalah dalam rangka penyusunan kegiatan promosi kesehatan
45. Menguasai interpretasi data kesehatan keluarga dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan keluarga
46. Menguasai konsep dasar teknik pemberdayaan dan kolaborasi dengan masyarakat untuk dapat mengidentifikasi masalah kesehatan aktual yang terjadi serta mengatasinya bersama-sama.
47. Menguasai konsep gaya hidup Islami sebagai pencegahan penyakit
48. Menguasai teori prinsip-prinsip perubahan perilaku

KETRAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesimenasikan hasilnya.

3. Mengidentifikasi masalah hukum dan etika dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya
4. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
5. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah *sacred seven* dan *fundamental four*
6. Mampu menyusun dan membuat pelaporan rekam medic dalam rangka memberikan informasi yang sebenarnya dan relevan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dengan menggunakan bahasa baik, benar, dan mudah dimengerti berdasarkan panduan Permenkes No. 269 tahun 2008
7. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam.
8. Mampu mengaplikasikan ketrampilan komunikasi efektif lintas budaya dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan dan memecahkan bersama—sama dengan menggunakan teknik komunikasi intrapersonal, interpersonal, dan komunikasi masa serta public speaking sesuai kaidah yang berlaku
9. Mampu bekerjasama dengan pembimbing, kolega, dan sejawat sebagai *team work* dalam menyelesaikan masalah kesehatan.
10. Mampu membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan dengan metode komunikasi interpersonal yang komunikatif sesuai dengan komponen-komponen yang telah ditetapkan
11. Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan
12. Mampu mengaplikasikan manajemen partisipatif dalam berkolaborasi dengan kolega dan interprofesi
13. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.
14. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.

15. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab.
16. Mampu melakukan tindakan prosedural medik yang legeartis pada manikin sesuai dengan kompetensi dokter umum.
17. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum.
18. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.
19. Mampu melakukan perawatan *spiritual healing* dalam Islam pada kondisi yang tersimulasi.
20. Mampu mendemonstrasikan *end of life care* pada kondisi yang tersimulasi.
21. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
22. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
23. Mampu menyusun desain sumber daya layanan kesehatan untuk penanganan pasien secara optimal.
24. Mampu memotivasi diri dan orang lain dalam kegiatan pembelajaran
25. Mampu menyusun prioritas dan mengatur waktu untuk menyeimbangkan kepentingan belajar, kegiatan kemahasiswaan dan kepentingan pribadi.
26. Mampu menerapkan manajemen partisipatif dalam memimpin kelompok kerja
27. Mampu mengidentifikasi permasalahan kinerja profesionalitas diri melalui prinsip umpan balik konstruktif dan refleksi diri sehingga dapat mengatasi kelemahan
28. Mampu mengidentifikasikan kebutuhan belajar melalui pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, manajemen waktu, membuat catatan kuliah sehingga mampu mengatasi kelemahan
29. Mampu membuat design rencana pengembangan profesi melalui pengenalan gaya belajar dan manajemen waktu dengan benar.
30. Mampu mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri melalui belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif,

konsentrasi dan memori, manajemen waktu, membuat catatan kuliah, Problem based learning, problem solving dan persiapan ujian dengan benar

31. Mampu melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat melalui metodologi penelitian dan statistik dengan benar sehingga dapat mendeseminasikan hasilnya
32. Mampu tanggap terhadap tantangan profesi melalui belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, konsentrasi dan memori, manajemen waktu, membuat catatan kuliah, Problem based learning dan persiapan ujian dengan benar
33. Mampu mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan dengan memanfaatkan ketrampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
34. Mampu mengkaji dan mengkritisi hasil penelitian kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai prinsip-prinsip critical appraisal
35. Mampu mengembangkan pengetahuan baru dengan melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya dengan tutorial dan bimbingan dosen
36. Mampu memanfaatkan ketrampilan pengelolaan informasi, mendesiminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan
37. Mampu membuat desain upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global
38. Mampu membuat desain penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat serta mendeseminasikan hasilnya untuk kepentingan advokasi
39. Mampu membuat desain dan mengaplikasi pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat
40. Mampu mengkaji kebutuhan perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya
41. Mampu mengaplikasikan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat.
42. Mampu membuat desain pemberdayaan dan rencana kolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.

43. Mampu membuat desain dan mengaplikasi pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.
44. Mampu mengaplikasikan ketrampilan komunikasi efektif lintas budaya dalam rangka melakukan advokasi dengan pihak terkait dengan memanfaatkan berbagai elemen komunikasi efektif sesuai dengan kaidah yang berlaku.